



PENGUATAN PERSPEKTIF GLOBAL DALAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DI ERA GLOBALISASI

STRENGTHENING GLOBAL PERSPECTIVES IN ELEMENTARY SCHOOL TEACHER EDUCATION IN THE ERA OF GLOBALIZATION

Septiyana Astri Wulandari^{1*}, Alif Fia Amin Utaminingsih², Fatika Meilani Cahya
Arifaputri³, Ika Safitri Purwandari⁴, Beny Dwi Lukitoaji⁵

¹Universitas PGRI Yogyakarta, Email: anasepty685@gmail.com

²Universitas PGRI Yogyakarta, Email: faamin01@gmail.com

³Universitas PGRI Yogyakarta, Email: fatikaarifaputri03@gmail.com

⁴Universitas PGRI Yogyakarta, Email: safitriika668@gmail.com

⁵Universitas PGRI Yogyakarta, Email: beny@upy.ac.id

*email koresponden: anasepty685@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijete.v1i2.2307>

Abstract

Globalization has had a significant impact on education, including the competency demands placed on elementary school teachers. Teachers are required not only to master pedagogical competencies but also to possess a global perspective in order to connect learning with the dynamics of an interconnected world without neglecting local and national values. However, elementary teacher education still tends to focus on the national curriculum, while the strengthening of a global perspective has not yet become a primary concern. This article aims to conceptually examine the strengthening of a global perspective in elementary teacher education in the era of globalization, including its concepts, challenges, and reinforcement strategies. This study employs a descriptive qualitative method through a literature review of national and international journals, academic books, and relevant educational policy documents. The findings indicate that a global perspective includes an understanding of global issues, awareness of cultural diversity, critical thinking skills, and attitudes of tolerance, empathy, and social responsibility. Strengthening a global perspective can be achieved through the integration of a globally oriented curriculum, active and contextual learning, and the utilization of digital technology.

Keywords : *Global perspective, Elementary teacher education, Globalization, Teacher competence.*

Abstrak

Globalisasi membawa dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk tuntutan kompetensi guru sekolah dasar. Guru tidak hanya dituntut menguasai kompetensi pedagogik, tetapi juga memiliki perspektif global agar mampu mengaitkan pembelajaran dengan dinamika dunia yang saling terhubung tanpa mengabaikan nilai lokal dan nasional. Namun, pendidikan guru sekolah dasar masih cenderung berfokus pada kurikulum nasional, sementara penguatan perspektif global belum menjadi perhatian utama. Artikel ini bertujuan mengkaji secara konseptual penguatan perspektif global dalam pendidikan guru sekolah dasar di era globalisasi, meliputi konsep, tantangan, dan strategi penguatannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui kajian literatur terhadap jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, serta dokumen kebijakan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa perspektif global mencakup pemahaman isu global, kesadaran keberagaman budaya, keterampilan berpikir kritis, serta sikap toleransi, empati, dan tanggung jawab sosial. Penguatan perspektif global dapat dilakukan melalui integrasi kurikulum berwawasan global, pembelajaran aktif-kontekstual, dan pemanfaatan teknologi digital.

Kata Kunci : *Perspektif global, Pendidikan guru sekolah dasar, Globalisasi, Kompetensi guru.*



1. PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dan kompleks dalam banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Globalisasi mempercepat distribusi informasi dan teknologi dalam pendidikan, sehingga memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar serta cara pengajaran yang lebih modern. Namun, di sisi lain, globalisasi juga bisa mengancam identitas budaya dan bahasa lokal, karena ada dorongan untuk mengadopsi sistem pendidikan yang dianggap lebih internasional (Aida Ariya, 2025). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, perubahan anggaran nasional, dan munculnya banyak isu global, seperti pergeseran agama, pergeseran budaya, dan perubahan sosial, mendorong sistem pendidikan untuk beradaptasi secara dinamis. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan semakin kencangnya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia Pendidikan (Salim et al., 2014). Pendidikan tidak hanya berfokus pada perolehan pengetahuan lokal, tetapi juga bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan global.

Dalam konteks pendidikan dasar, guru sekolah dasar memiliki peran strategis sebagai pendidik awal yang membentuk karakter, sikap, dan cara pandang peserta didik terhadap dunia. Guru menjadi pendidik karakter karena ia memberikan diri dan hidupnya secara total kepada para siswanya (Susilo et al., n.d.). Guru SD tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar seperti toleransi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, guru SD perlu memiliki perspektif global agar mampu mengaitkan pembelajaran dengan realitas global tanpa mengabaikan nilai-nilai lokal dan nasional.

Pendidikan guru sekolah dasar sebagai calon guru memiliki tanggung jawab besar dalam menyiapkan guru yang relevan dengan tuntutan globalisasi. Namun, berbagai kajian menunjukkan bahwa pendidikan guru masih cenderung berfokus pada penguasaan kompetensi pedagogik dasar dan konten kurikulum nasional, sementara penguatan perspektif global belum menjadi fokus utama. Guru-guru lebih banyak fokus pada topik lokal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan kurang menyentuh isu-isu global yang relevan, seperti perubahan iklim, globalisasi, dan ketidaksetaraan ekonomi (Pigai, 2024). Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara tuntutan global dan kesiapan guru dalam menghadapi dinamika pendidikan abad ke-21.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual penguatan perspektif global dalam pendidikan guru sekolah dasar di era globalisasi. Fokus kajian meliputi konsep perspektif global, tantangan implementasi dalam pendidikan guru SD, serta strategi penguatan yang dapat diterapkan oleh tenaga kependidikan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kajian literatur. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan penjelasan mendalam mengenai konsep penguatan sudut pandang global dalam pendidikan untuk guru sekolah dasar di zaman globalisasi (Nugraha, 2025). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari jurnal nasional dan internasional, buku-buku ilmiah, serta dokumen terkait kebijakan pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari dan menganalisis literatur yang relevan dengan perspektif global, pendidikan guru SD, dan globalisasi. Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif melalui tahapan seperti pengurangan data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dianalisis kemudian disampaikan dalam bentuk narasi untuk menggambarkan



konsep, tantangan, serta strategi penguatan perspektif global dalam pendidikan guru sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perspektif Global dalam Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Perspektif global dalam pendidikan guru sekolah dasar merupakan kerangka berpikir yang menempatkan pendidikan sebagai bagian dari dinamika dunia yang saling terhubung. Pendidikan global adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan membentuk individu dengan wawasan luas, pemahaman mendalam tentang isu-isu global, serta kemampuan untuk berkontribusi positif dalam masyarakat dunia (Rakhmah et al., 2025). Hasil kajian menunjukkan bahwa perspektif global tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang negara lain, tetapi juga pemahaman terhadap isu-isu global yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada kehidupan lokal. Isu-isu global juga dapat menimbulkan tantangan bagi identitas nasional suatu negara (Istianah & Komalasari, 2023). Dalam konteks pendidikan guru, perspektif global menjadi pondasi penting untuk menyiapkan calon guru agar mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas global yang terus berkembang (Wulandari et al., 2024). Kemampuan memahami isu-isu global menjadi salah satu unsur utama dalam perspektif global pendidikan guru. Isu-isu seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, keberagaman budaya, dan perkembangan teknologi global perlu dipahami secara kritis oleh calon guru SD. Pemahaman ini penting agar guru tidak menyampaikan pembelajaran secara terfragmentasi, melainkan mampu menghadirkan konteks global yang relevan dengan kehidupan peserta didik.

Pemahaman isu global dalam pendidikan guru SD tidak dimaksudkan untuk membebani peserta didik dengan konsep-konsep abstrak, tetapi untuk menumbuhkan kesadaran awal tentang keterkaitan manusia dengan dunia sekitarnya. Guru yang memiliki wawasan global dapat menyederhanakan isu-isu tersebut ke dalam bentuk pembelajaran kontekstual sesuai dengan tahap perkembangan anak sekolah dasar. Selain pemahaman isu global, kesadaran terhadap keberagaman budaya merupakan dimensi penting dalam perspektif global. Indonesia sebagai negara multikultural membutuhkan guru yang mampu memahami dan menghargai perbedaan budaya, baik di tingkat lokal maupun global. Kesadaran keberagaman budaya tidak hanya berkaitan dengan toleransi, tetapi juga dengan kemampuan guru dalam mengelola perbedaan di dalam kelas. Guru SD dengan perspektif global cenderung lebih terbuka terhadap perbedaan latar belakang peserta didik dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai multikultural ke dalam pembelajaran. Guru mendorong siswa untuk berbagi pengalaman pribadi dan berdiskusi mengenai berbagai isu yang berkaitan dengan keberagaman, sehingga siswa dapat belajar untuk memahami dan menghargai perspektif orang lain (Rohadi Wibowo et al., 2024).

Keterampilan berpikir kritis merupakan aspek lain yang menonjol dalam perspektif global pendidikan guru. Guru dengan kemampuan berpikir kritis mampu menganalisis fenomena global secara reflektif dan tidak menerima informasi secara mentah. Penerapan strategi-strategi ini secara konsisten dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar (Kusuma et al., 2024). Berpikir kritis dalam perspektif global juga membantu guru mengaitkan isu global dengan konteks lokal. Menguasai pemahaman global memungkinkan komunikasi dan interaksi yang efektif (Wulandari et al., 2024). Pendekatan ini dikenal sebagai pendekatan glocal (global-lokal), yaitu memandang globalisasi bukan sebagai ancaman terhadap budaya lokal, melainkan sebagai peluang untuk memperkuat identitas lokal



dalam konteks global.. Pendekatan glokalisasi dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik memahami bahwa isu global memiliki dampak nyata dalam kehidupan mereka. Misalnya, isu lingkungan global dapat dikaitkan dengan kebersihan lingkungan sekolah atau desa.

Perspektif global juga mencakup pengembangan sikap toleransi sebagai bagian dari pendidikan karakter. Guru SD yang memiliki wawasan global diharapkan mampu menanamkan sikap saling menghargai perbedaan sejak dini. Selain itu, guru berperan menciptakan lingkungan kelas yang memfasilitasi interaksi antarindividu yang berbeda, sehingga peserta didik dapat melihat secara langsung bahwa perbedaan adalah realitas sosial yang harus diterima dan dipahami (Zahra et al., 2026). Sikap toleransi ini menjadi bekal penting bagi peserta didik untuk hidup dalam masyarakat global yang plural dan dinamis. Selain toleransi, empati menjadi nilai penting dalam perspektif global pendidikan guru. Empati memungkinkan guru dan peserta didik memahami kondisi orang lain, baik dalam konteks lokal maupun global. Guru yang berempati mampu menghadirkan pembelajaran yang humanis dan sensitif terhadap kondisi sosial peserta didik, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga pada afektif. Belajar aktif mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran, bukan hanya mental, pikiran, dan rasa, tetapi juga fisik (Ramadhan et al., 2025). Tanggung jawab sosial merupakan dimensi lanjutan dari perspektif global yang perlu dikembangkan dalam pendidikan guru SD. Guru diharapkan mampu menanamkan kesadaran bahwa setiap individu memiliki peran dalam menjaga harmoni sosial dan lingkungan. Perspektif global membantu guru melihat pendidikan sebagai sarana pembentukan warga negara yang bertanggung jawab secara sosial dan global.

Penanaman nilai tanggung jawab sosial sejak pendidikan dasar memiliki implikasi jangka panjang terhadap pembentukan karakter peserta didik. Agar dapat memenuhi tuntutan yang semakin kompleks, guru diharapkan untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sepanjang karier (Meyvita et al., 2025). Guru SD dengan perspektif global tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran moral dan sosial peserta didik terhadap isu-isu kemanusiaan dan keberlanjutan. Dalam konteks pendidikan guru, penguatan perspektif global perlu dilakukan secara sistematis melalui kurikulum dan proses pembelajaran. Pendidikan guru yang mengintegrasikan perspektif global akan menghasilkan calon guru yang adaptif terhadap perubahan dan mampu menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi. Hal ini menjadi penting mengingat guru SD merupakan ujung tombak pendidikan karakter bangsa. Karakter seseorang tidak terbentuk secara instan, melainkan memerlukan waktu panjang serta usaha yang konsisten (Nurfadillah & Septikasari, 2025). Penguatan perspektif global dalam pendidikan guru juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Guru yang memiliki wawasan global mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kompetensi global.

Secara keseluruhan, perspektif global dalam pendidikan guru SD mencakup pemahaman isu global, kesadaran keberagaman budaya, keterampilan berpikir kritis, serta pengembangan sikap toleransi, empati, dan tanggung jawab sosial. Perspektif ini menegaskan pentingnya keterkaitan antara konteks lokal dan global dalam pembelajaran. Dengan menggali perspektif yang beragam baik itu perspektif budaya, ekonomi, politik, maupun lingkungan pendidikan dapat memperluas wawasan siswa dan mendorong mereka untuk memahami hubungan antarnegara serta dampak



tindakan merekaterhadap dunia (Iswandayani et al., 2025) Pendidikan guru yang berperspektif global diharapkan mampu menghasilkan guru SD yang tidak hanya kompeten secara pedagogik, tetapi juga berperan aktif dalam menyiapkan generasi muda yang siap hidup dalam masyarakat global yang beragam dan berkeadaban.

b. Strategi penguatan perspektif global (kurikulum, pembelajaran, teknologi)

Integrasi perspektif global dalam kurikulum pendidikan guru merupakan strategi penting untuk membentuk guru yang mampu memahami konteks global dan isu lintas negara. Dalam konteks pendidikan guru, kurikulum perlu memasukkan materi yang berkaitan dengan global competence seperti tanggung jawab sosial, pemahaman lintas budaya, dan isu keberlanjutan. Dengan adanya elemen global dalam kurikulum, calon guru akan memiliki wawasan yang lebih luas dan mampu mengaitkan pembelajaran di sekolah dasar dengan realitas dunia yang saling terhubung. Misalnya, penggabungan tema global seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, dan komunitas global dalam mata kuliah atau modul kurikulum dapat membantu calon guru memahami dinamika dunia saat ini. Selain itu, integrasi global dalam kurikulum merdeka juga dapat mendorong pendidikan yang lebih terbuka dan kontekstual. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa memasukkan isu global ke dalam kurikulum pendidikan guru penting agar lulusan guru memiliki kompetensi untuk menghadapi tantangan global dalam pembelajaran di sekolah dasar (Purnama et al., 2025)

Selain kurikulum, strategi pembelajaran menjadi titik penting dalam penguatan perspektif global bagi calon guru. Strategi pembelajaran yang efektif harus melibatkan metode yang mendorong keterlibatan aktif, refleksi kritis, dan interaksi antarbudaya. Contohnya adalah pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang mengangkat tema global, diskusi mengenai isu internasional, atau studi kasus yang memerlukan pemecahan masalah dengan perspektif global. Strategi-strategi ini membantu calon guru tidak hanya memahami konsep global secara teoritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan beradaptasi terhadap keberagaman budaya (Aulia et al., 2025).

Pemanfaatan teknologi pendidikan merupakan strategi penting lainnya untuk memperluas wawasan global calon guru. Teknologi digital membuka akses terhadap sumber belajar internasional seperti artikel, video pembelajaran, forum akademik global, dan kolaborasi virtual antarnegara. Dengan menggunakan platform digital, calon guru bisa mengeksplorasi praktik terbaik pendidikan dari berbagai belahan dunia, mengakses materi pembelajaran global secara langsung, dan melatih keterampilan literasi teknologi yang kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kompetensi profesional guru. Selain itu, teknologi juga mendukung pembelajaran lintas budaya melalui kolaborasi virtual. Misalnya, calon guru dapat melakukan proyek kolaboratif dengan mahasiswa atau pendidik dari luar negeri untuk memperluas pengalaman belajar dan perspektif global mereka. Kajian tentang integrasi teknologi dalam profesionalisasi guru menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan adaptif dalam penggunaan teknologi sangat penting untuk menghadapi tantangan pendidikan di era global (Putri et al., 2024).

c. Tantangan Implementasi Perspektif Global

Meskipun penting, implementasi perspektif global dalam pendidikan guru SD masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan integrasi perspektif global dalam kurikulum pendidikan guru, rendahnya literasi global calon guru, serta minimnya pengalaman lintas budaya. Selain itu, keterbatasan sumber belajar dan pelatihan profesional yang



berorientasi global juga menjadi hambatan dalam penguatan perspektif global. Sejalan dengan pendapat (Mulyani et al., 2024) ia mengatakan bahwa penerapan Perspektif Global di berbagai negara, termasuk Indonesia, masih menghadapi beberapa hambatan seperti kurangnya pemahaman tentang konsep perspektif global itu sendiri, pembatasan dalam kurikulum pendidikan, penghalang budaya, serta ketidakcukupan sumber daya dan dana yang tersedia.

d. Strategi Penguatan Perspektif Global

Literatur yang dikaji merekomendasikan beberapa strategi penguatan perspektif global dalam pendidikan guru SD, antara lain integrasi isu global dalam kurikulum pendidikan guru, penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan tema global, pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran lintas budaya, serta pengembangan profesional berkelanjutan bagi dosen dan calon guru. Pada jenjang Sekolah Dasar, isu global lebih tepat dikemas melalui cerita, permainan peran, simulasi, studi kasus sederhana, dan diskusi kelompok agar konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami (Agesti Marlin et al., 2026). Untuk memulai pendidikan yang melatih wawasan global, kita perlu memiliki informasi dan pengetahuan mengenai berbagai bagian dunia. Hal ini membantu meningkatkan kesadaran kita untuk memahami hal-hal yang lebih baik daripada kondisi diri sendiri, memahami hubungan dengan masyarakat lain, serta mengenali isu-isu yang terjadi di era global (Supriyanto & Isbandiyah, 2025).

4. KESIMPULAN

Perspektif global dalam pendidikan guru sekolah dasar sangat penting untuk mempersiapkan calon guru menghadapi tantangan globalisasi. Pendekatan ini melibatkan pemahaman isu-isu dunia, kesadaran budaya, berpikir kritis, serta nilai toleransi, empati, dan tanggung jawab sosial. Calon guru SD dengan perspektif ini diharapkan dapat menggabungkan konteks global dan lokal dalam pembelajaran, membuat materi lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Penguatan perspektif ini dilakukan melalui integrasi kurikulum, strategi pembelajaran aktif, refleksi kritis, dan penggunaan teknologi untuk wawasan lintas budaya. Meskipun terdapat tantangan seperti literasi global terbatas, sumber daya, dan pengalaman budaya, upaya ini tetap mendesak. Pendidikan guru berperspektif global akan menghasilkan guru yang unggul pedagogik dan aktif membentuk generasi muda berkarakter, berwawasan global, serta bertanggung jawab di masyarakat lokal dan dunia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agesti Marlin, A., Sulis Rahmadani, O., Dwi Lukitoaji, B., & Guru Sekolah Dasar, P. (2026). INTEGRASI ISU-ISU GLOBAL DALAM PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR: PERSPEKTIF GLOBAL DAN TANTANGANNYA. *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN*, 18(3).
- Aida Ariya, A. (2025). Filsafat Pendidikan di Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang dalam Konteks Multikultural (Vol. 8, Number 1). <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Pigai, A. (2024). ANALISIS PERAN GURU DALAM MENINTEGRASIKAN ISU-ISU GLOBAL PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDN INPRES KALIBOBO. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*.
- Aulia, R., Safira Adelia, N., Castri, Y., & Kurnia, R. (2025). Kesiapan Guru Sekolah Dasar terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran. 9, 2025–1827. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10847>



- Purnama, B. Y., Us, K. A., & Fridiyanto, F. (2025). Integrating Global Issues into Kurikulum Merdeka Development in Teacher Education: A Case Study of UPI Bandung. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 3(3), 566–573. <https://doi.org/10.59535/sehati.v3i3.531>
- Istianah, A., & Komalasari, K. (2023). MEMBANGUN JATI DIRI BANGSA DAN KARAKTER KEKINDONESIAAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ISU GLOBAL MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN ARTICLE INFO ABSTRACT. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/asanka>
- Iswandayani, H., Fauzani Rosyida, N., Saputri, Y., Fastawa Aqidah, M., & Dwi Lukitoaji, B. (2025). EDUCREATIVA: MENGGALI KESADARAN GLOBAL: PENTINGNYA PERSPEKTIF DALAM PENDIDIKAN. In *Isu dan Inovasi Pendidikan* (Vol. 1, Number 1).
- Kusuma, E., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). PENTINGNYA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA SEKOLAH DASAR: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR. *Wawasan Pendidikan*, 4(2), 369–379. <https://doi.org/10.26877/jwp.v4i2.17971>
- Meyvita, I., Nur Azizah, A., Alya, J., Maharani Agetta, Y., Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Muhammadiyah Hamka, U. (2025). MEMBANGUN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENYAMBUT PENDIDIKAN BERKUALITAS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Mulyani, H., Komalasari, K., Permatasari, M., Bribin, M. L., & Suriaman, S. (2024). Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan Global di Era Abad 21: Analisis Implementasi dan Tantangan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 21(1), 88. <https://doi.org/10.24114/jk.v21i1.55115>
- Nurfadillah, A., & Septikasari, Z. (2025). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KRAKTER PADA PEMBELAJARAN : STUDI PERBANDINGAN DI SD NEGERI KARANGWUNI DAN SD NEGERI CEPIT. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA)*, 04(01).
- Putri, Y. C. A., Shofa, F., Khoiroh, A., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). MEMBANGUN KERANGKA PENGEMBANGAN PROFESI GURU MELALUI INTEGRASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN ADAPTIF. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Ramadhan, D., Nurlaili, I., Pawestri Primastuti, K., Widyawati, R., Farida, V., & Muhtarom, T. (2025). Mengembangkan Karakter Aktif dan Mandiri Dengan Metode Experiential Learning di SD IT Alam Nurul Islam (Vol. 4, Number 2).
- Rohadi Wibowo, D., Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, F., Islam Negeri Raden Fatah Palembang, U., Selatan, S., & Kunci, K. (2024). Integrasi Nilai-nilai Multikulturalisme dalam Pembelajaran IPS untuk Membangun Sikap Toleran Pada Siswa MI/SD. *Jurnal Studi Keislaman*, 6(02), 2024. <https://doi.org/10.62097/au.v6i01>
- Salim, K., Puspa, M., Jurusan, S., Pendidikan, M., Stai, I., Kepulauan, A., Pendahuluan, R., & Belakang, A. L. (2014). PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN.
- Rakhmah, A. A., Dzikrina Mumtaza, N., Anggraini, D., & Lukitoaji, B. D. (2025). EDUCREATIVA: Pendidikan Berwawasan Global dalam Perspektif Kearifan Lokal. In *Isu dan Inovasi Pendidikan* (Vol. 1, Number 1).
- Supriyanto, S., & Isbandiyah, I. (2025). Pembelajaran IPS dalam Perspektif Global. *JURNAL PERSPEKTIF PENDIDIKAN*, 19(1), 79–95. <https://doi.org/10.31540/jpp.v19i1.3475>
- Susilo, A., Irwansyah, Y., Pendidikan, D., Stkip, S., & Lubuklinggau, P. (n.d.). PENDIDIKAN



- DAN KEARIFAN LOKAL ERA PERSPEKTIF GLOBAL (Vol. 1, Number 1). Retrieved <http://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/index>
- Wulandari, A., Alfiani, F., & Saputra, T. (2024). Pentingnya Mengintegrasikan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Sekolah Melalui Perspektif Global. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.511>
- Zahra, G., Pebriani, L., & Rhamadani, N. (2026). Pendidikan Multikultural sebagai Pilar Dasar-Dasar Kependidikan di Era Globalisasi. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v2i4>